



MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN UMKM MELALUI PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM DI PESAWARAN

Oleh

Fitri Agustina¹, Yaumil Khoiriyah², Riyadini Riyan Utami³

^{1,2,3}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Email: ¹fitriagustina@darmajaya.ac.id, ²yaumil@darmajaya.ac.id,

³riyadini@darmajaya.ac.id

Article History:

Received: 14-01-2022

Revised: 13-02-2022

Accepted: 24-02-2022

Keywords:

UMKM, Laporan Keuangan

Abstract: Pemerintah Indonesia menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional sejak tanggal 13 April 2020. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah seperti Work From Home (WFH), social distancing, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mengurangi penyebaran virus corona tersebut. Namun, kebijakan tersebut berdampak pada penurunan daya beli masyarakat. Salah satu sektor yang terdampak adalah UMKM. Pengabdian ini, bertujuan untuk memberikan pendampingan pembukuan laporan keuangan bagi UMKM di Kabupaten Pesawaran, Lampung. Tiga tahap kegiatan yang dilakukan antara lain persiapan, pelaksanaan dan pemantauan. Persiapan dilakukan dengan melakukan survei di lapangan berkoordinasi dengan mitra. Implementasi dilakukan dengan pelatihan dengan menggunakan metode ceramah dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab, pemantauan dilakukan secara berkala selama kegiatan pengabdian berlangsung. Pengabdian ini, menghasilkan pelaporan keuangan sederhana yang menguraikan keuangan UMKM. Pengetahuan dan soft skill tentang laporan keuangan bagi pemilik UMKM sangatlah dibutuhkan khususnya saat pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Sejak Pemerintah Indonesia menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional tanggal 13 April 2020. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah seperti Work From Home (WFH), social distancing, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mengurangi penyebaran virus corona tersebut, namun kebijakan tersebut berdampak pada penurunan daya beli masyarakat. Salah satu sektor yang terdampak adalah UMKM. Permasalahan serupa juga di alami oleh UMKM di wilayah Kabupaten Pesawaran Lampung.

UMKM di kabupaten Pesawaran telah menghasilkan berbagai jenis produk, dari kuliner, obat herbal, fashion, berbagai produk kerajinan, dan masih banyak lainnya. Secara kualitas mayoritas produk-produk dari UMKM sudah bagus dan jika dikelola dengan baik dan mampu berkompetisi di kancah nasional maupun internasional, namun kenyataannya banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh UMKM seperti kendala pendanaan dan akses



modal sehingga UMKM sulit meningkatkan kapasitas usahanya atau mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing. Sebagian UMKM belum tersentuh oleh pelayanan lembaga keuangan formal (bank), sehingga banyak dari UMKM tersebut terpaksa memanfaatkan jasa lembaga keuangan non bank dengan resiko yang cukup memberatkan demi mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Selain itu kurangnya tenaga pendamping di lapangan juga menyebabkan banyak UMKM yang belum tersentuh layanan konsultasi dan pendampingan. Dengan demikian, sangat dibutuhkan keberadaan pendamping atau fasilitator untuk memberikan pelatihan-pelatihan dan layanan sesuai kebutuhan mereka

METODE PENELITIAN

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka Tim Pengabdian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Peyusunan Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kompetensi dibidang akuntansi dan manajemen yang akan memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM. Tim Pelaksana terdiri dari Fitri Agustina SE.,M.Acc.,Akt, Yaumil Khoiriyah SE.,M.S.Ak dan Riyadini Rian Utami S.IP., M.M
- b. Pada tahap penentuan lokasi kegiatan, tim pelaksana melaksanakan survey ke beberapa lokasi yang kemungkinan bisa dilakukan kegiatan pengabdian.
- c. Tahap penentuan lokasi serta sasaran kegiatan. Setelah melaksanakan survey akhirnya diputuskan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan di beberapa UMKM di Kabupaten Pesawaran yang tersebar 6 kecamatan Gedong Tataan, Negri katon, Waylima, Way Khilau, Kedondong dan Tegineneng.
- d. Penentuan waktu dan tempat kegiatan. Pada tahap ini disepakati bahwa waktu kegiatan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 selama satu minggu, dan dilaksanakan langsung ditempat UMKM dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
- e. Menyiapkan soal pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan pelaku UMKM terkait Laporan keuangan dan manajemen
- f. Penyusunan bahan/materi pelatihan. Pada tahap ini materi disusun dalam bentuk ppt, makalah, video yang akan diberikan kepada para peserta.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- a. Menyiapkan materi bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM.
- b. Menyiapkan soal pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pemahaman para pelaku UMKM terkait penyusunan laporan keuangan.
- c. Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan.
 - a) Mendampingi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.
 - b) Mengevaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan melihat adanya peningkatan pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan, melalui hasil pretest dan posttest yang meningkat 25%.

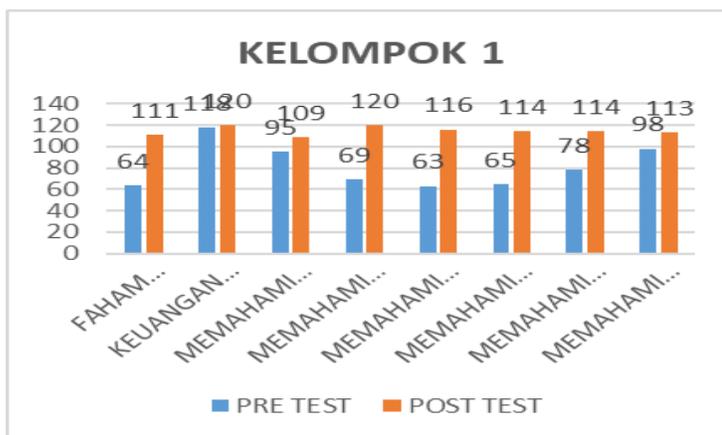
3. Metode Pelatihan



Metode yang digunakan pada saat pelatihan antara lain ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

HASIL

Dari seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyajian materi, diskusi, dan tanya jawab dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan laporan keuangan dapat terlaksana dengan lancar. Terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan bagaimana melakukan penyusunan laporan keuangan sebesar 25% (berdasarkan hasil pretest dan posttest)



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest

Respon positif dari seluruh peserta kegiatan mulai dari persiapan kegiatan dan pelaksanaan. Dengan Pemahaman pembuatan laporan keuangan pengelolaan usaha menjadi lebih baik sehingga dapat membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.





Gambar 2. Edukasi Pelaporan keuangan kepada Pemilik UMKM

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di UMKM Kabupaten Pesawaran, Lampung dapat disimpulkan bahwa UMKM sudah cukup baik untuk mengembangkan usahanya, pemilik UMKM mulai memahami akan pentingnya Laporan Keuangan, Dimana dari laporan tersebut terdapat banyak manfaat yang belum disadari oleh pemilik UMKM, seperti pemasukan dan pengeluaran keuangan menjadi lebih terkontrol dan membantu mengambil keputusan dengan nilai profit yang sebenarnya sehingga keputusan dapat diambil secara efektif dan efisien untuk di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustina, F and Khoiriyah, Y, 2020. Pengaruh Penerapan Akuntansi Dalam Pembukuan Laporan Keuangan Ukm Pisang Goreng Dihi Nilah Terhadap Keberlangsungan Usaha Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. J-ABDI Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 6
- [2] Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September).
- [3] Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsourcing Melalui Pelatihan Pembuatan Masker. In Prosiding Seminar Nasional Darmajaya (Vol. 1, pp. 18-21).
- [4] Hamzah, L. M. and Devi, A. 2019. Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor Ukm Di Indonesia Jurnal Ekonomi Pembangunan, 8(2), pp. 215–228.
- [5] Rudianto, 2012. Buku Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Adaptasi IFRS).
- [6] Tim Penyusun, 2019. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis I